

**PENCAMPURAN WARNA DALAM *FINGER PAINTING* PADA  
KELOMPOK B DI RA AL ANWAR KOTA KEDIRI**

*Submit*, 10-03-2023    *Accepted*, 19-06-2023    *Publish*, 20-06-2023

**Lutfiyati Unsiyah Zulfa<sup>1</sup>, Hibana<sup>2</sup>**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta<sup>1,2</sup>  
\_lutpifafaa@gmail.com<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana proses persiapan kegiatan campur warna, proses pelaksanaan kegiatan campur warna, dan manfaat kegiatan campur warna pada kelompok B di PAUD RA Al Anwar Kota Kediri. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, sampel sebanyak 15 anak diambil dengan teknik observasi. Proses pengambilan data yaitu dengan melakukan wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis narrative dan diperoleh dengan menggunakan pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), verifikasi dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing and verivication*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan *Finger Painting* sangat bermanfaat bagi siswa, tidak dapat dipisahkan untuk pendidikan selanjutnya seperti rangsangan untuk aktivitas sehari-hari, koordinasi antara otak dan mata, perkembangan otak, dan imajinasi. Simpulan dalam penelitian ini adalah kegiatan bermain warna *Finger Painting* dapat memaksimalkan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh anak. Karena permainan warna dapat mendorong kemauan anak untuk bergerak dengan bebas dan berkreasi membuat gambar.

Kata Kunci: Lukisan jari, Pencampuran warna, Kelompok B.

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine how the process of preparing color mixing activities, the process of implementing color mixing activities, and the benefits of color mixing activities in group B at PAUD RA Al Anwar Kediri City. The research method used is descriptive qualitative research, a sample of 15 children taken by observation technique. The data collection process is by conducting interviews, participant observation, and documentation. Data analysis in this study uses narrative analysis techniques and is obtained by using data collection, data reduction, data display, verification and confirmation of conclusions. The results showed that Finger Painting activities are very beneficial for students, inseparable for further education such as stimulation for daily activities, coordination between brain and eyes, brain development, and imagination. The conclusion in this study is that Finger Painting color play activities can maximize the various skills possessed by children. Because color play can encourage children's willingness to move freely and create images.*

Keywords: *Finger Painting, Color mixing, Group B.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini harus diberikan dan dilaksanakan sesuai dengan karakteristik anak, pendidik harus memberikan pengajaran yang menyenangkan bagi anak agar anak belajar serasa bermain. Sehingga manfaat dari pembelajaran dapat diserap dengan maksimal (Suryawan, Ariputra, & Sindu, 2022). Oleh karena itu pendidik harus memahami model belajar yang sesuai bagi anak, salah satunya adalah dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga anak akan memiliki minat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan pendidik (Sundari, 2022).

Pembelajaran bisa diberikan melalui permainan seperti halnya pada kegiatan *Finger Painting* anak dapat bermain warna dengan kegiatan menggambar melalui jari (Mustika, Oviyanti, & Cindrya, 2022). Anak usia dini sangat senang bermain warna-warni dalam kegiatan *Finger Painting*, sehingga kemauan anak dalam melaksanakan kegiatan dapat menumbuhkan manfaat yang maksimal (Nurhayati, Parmajaya, & I Putu Yoga Purandina, 2021).

Pembelajaran melalui kegiatan *Finger Painting* adalah kegiatan menggambar dengan menggunakan jari secara langsung tanpa bantuan alat apapun (Mustika et al., 2022). Kegiatan *Finger Painting* juga diartikan sebagai kegiatan melukis menggunakan jari-jari tangan secara langsung diatas bidang datar (Mahendra & Rahayu, 2022). Kemampuan jari jemari anak harus ditingkatkan dengan baik, karena tangan adalah kunci dari berbagai aspek perkembangan anak (Faradillah, Nurhasanah, & Tahir, 2022).

Salah satu teori pembelajaran anak usia dini yang sesuai dengan pembelajaran *Finger Painting* adalah teori konstruktivisme. Anak usia dini akan belajar dengan membangun pengetahuannya sendiri akibat dari berbagai pengalaman yang didapatkan (Nurhayati et al., 2021). Kegiatan *Finger Painting* juga dapat menimbulkan berbagai gerakan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan anak, khususnya pada kehidupan selanjutnya (Mona, Zulhendri, & Nurmalina, 2022). Anak dapat melenturkan jari-jarinya sebagai dasar dalam persiapan pendidikan selanjutnya (Ni'mah & Rachmawati, 2021).

Kegiatan *Finger Painting* memerlukan beberapa persiapan yang harus dilakukan, pendidik dapat mempersiapkan 3 warna primer yaitu warna merah, kuning, dan biru (Mustika et al., 2022). Terdapat beberapa langkah dalam mempersiapkan kegiatan *Finger Painting*, diantaranya yaitu mempersiapkan media yang diperlukan seperti, adonan warna dan kertas putih, pendidik memberikan informasi terkait kegiatan *Finger Painting*, peserta didik mengambil adonan warna secara tertib, letakkan adonan warna pada kertas yang telah disediakan, pendidik memberikan motivasi agar anak dapat lebih semangat dalam menggerakkan jari-jarinya secara bebas, dan berikan reward berupa pujian pada hasil *Finger Painting* peserta didik (Ni'mah & Rachmawati, 2021).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses persiapan kegiatan pencampuran warna dalam *Finger Painting*, proses pelaksanaan kegiatan pencampuran warna dalam *Finger Painting*, dan manfaat kegiatan pencampuran warna dalam *Finger Painting* pada kelompok B di paud RA Al Anwar Kota Kediri. Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperoleh tujuan peneliti untuk mendeskripsikan tentang proses persiapan pencampuran warna, mendeskripsikan tentang proses pelaksanaan kegiatan pencampuran warna dalam *Finger Painting*, dan untuk mendeskripsikan tentang manfaat kegiatan

pencampuran warna dalam *Finger Painting* pada kelompok B di paud RA Al Anwar Kota Kediri.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Proses menggali data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam proses menggali data. Penelitian dilakukan pada RA Al Anwar Kota Kediri. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah seluruh anak kelompok B dengan jumlah 15 anak. Proses pengambilan data yaitu dengan melakukan wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Ibu Erna, Ibu Nanda, selaku wali kelas dan guru pendamping kelompok B serta Ibu Nur Khotimah Badriati S.Th.I selaku kepala sekolah pada RA Al Anwar Kota Kediri. Peneliti menggunakan observasi partisipan dengan menjadi bagian dari kegiatan *Finger Painting* di RA Al Anwar Kota Kediri.

Langkah awal dalam penelitian, pendidik menyiapkan bahan-bahan dan memberikan penjelasan terkait *Finger Painting*. Kemudian peserta didik dibagi dalam bentuk berkelompok-kelompok. selanjutnya peserta didik memberikan tiga warna primer yaitu merah, biru, dan kuning. Pendidik memberikan arahan untuk melakukan kegiatan dengan tertib dan tidak lupa semangat dan motivasi selama kegiatan selalu diberikan. Agar pembelajaran yang diberikan dapat diambil manfaatnya dengan maksimal. Peserta didik dapat menggunakan ujung jari-jarinya hingga pangkal tangan. Membuat bulatan kecil menggunakan ujung jari dan lingkaran yang lebih besar dengan ibu jari. Serta tiga jari secara bersamaan dapat dipergunakan untuk menggambar dan membuat goresan estetik.

Dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan kegiatan *Finger Painting* melalui foto, potongan video dan mengambil berbagai informasi penting berupa literatur, dokumen untuk menunjang penelitian tentang “Pencampuran Warna dalam *Finger Painting* pada Kelompok B di Ra Al Anwar Kota Kediri”. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis narrative dan diperoleh dengan menggunakan pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), verifikasi dan penegasan kesimpulan (*conclusion drawing and verivication*).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Proses persiapan kegiatan pencampuran warna dalam *Finger Painting***

Sesuai dari hasil wawancara kepada Ibu Erna Setyowati, S.Pd. yang mengemukakan “kegiatan *Finger Painting* dilakukan dengan berbagai macam persiapan diantaranya adalah, persiapan adonan warna yang terdiri dari warna merah, kuning, dan biru. adonan warna terbuat dari lem rajawali yang dicampur dengan pewarna (cat akrilik)”. Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi, ketika peneliti datang ke lokasi penelitian melihat terdapat 3 adonan warna primer yaitu merah, kuning, dan biru. Hasil dokumentasi menyertakan foto adonan warna yang telah di sediakan pendidik kelompok B di RA Al Anwar Kota Kediri. Jadi adonan warna yang dibutuhkan dalam kegiatan *Finger Painting* dibuat dengan menggunakan lem rajawali dan pewarna, warna yang disediakan yaitu warna primer merah, kuning, dan biru.

Hasil wawancara pada Ibu Nanda Putri Bella P. mengemukakan bahwa “adonan warna dibuat oleh pendidik dari rumah dan diletakkan pada 3 wadah

berbeda baru ketika sampai di sekolah adonan warna akan dibagi pada tempat yang lebih kecil. Sesuai dengan kelompoknya”. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dari Ibu Erna Setyowati, S.Pd. “pada malam hari adonan warna sudah disiapkan dari rumah untuk dibawa ke sekolah keesokan harinya. Adonan warna hanya terdiri dari tiga tempat saja, hal tersebut tentunya memudahkan saya membawa”. Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan terdapat 3 wadah yang berisi adonan warna, yaitu warna merah, biru, dan kuning. Kemudian adonan warna baru dituangkan ke wadah yang lebih kecil sesuai dengan jumlah pembagian kelompok. Jadi pendidik hanya membawa 3 wadah pewarna untuk kemudian dibagikan di wadah yang lebih kecil lagi pada setiap kelompok.

Hasil wawancara kepada Ibu Nur Khotimah B. S.Th.I mengemukakan “kegiatan *Finger Painting* dilaksanakan pada kelompok B setiap 2 minggu sekali. Kegiatan dilaksanakan 1 jam atau 60 menit yaitu setelah jam istirahat pukul 09.30 sampai dengan 10.30”. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dari Ibu Nanda Putri Bella P. “Setiap satu bulan dua kali kegiatan *Finger Painting* dilaksanakan di RA Al Anwar Kota Kediri”. Sesuai dari hasil observasi dan dokumentasi menegaskan kegiatan *Finger Painting* dilaksanakan satu bulan dua kali dan dipersiapkan oleh pendidik sendiri. Jadi seluruh kegiatan *Finger Painting* dipersiapkan oleh pendidik kelompok B sendiri. Pelaksanaannya yaitu dalam 1 bulan 2 kali. Waktu yang dibutuhkan adalah 1 jam pukul 09.30 hingga 10.30.

Sesuai dengan hasil wawancara dari Erna Setyowati, S.Pd. mengemukakan bahwa “persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan *Finger Painting* sangat diperlukan. Mulai dari mempersiapkan adonan warna, menata meja dan kursi dengan model bentuk pembelajaran kelompok, dan mempersiapkan wadah ukuran kecil sebagai tempat adonan warna. Agar peserta didik lebih tertarik lagi siapkan gambar *Finger Painting* yang sudah kering”. Diperkuat dengan hasil wawancara dari Ibu Nanda Putri Bella P. “Hasil *Finger Painting* perlu diperlihatkan sebelum proses pemberian contoh pada peserta didik agar motivasi anak meningkat dan menumbuhkan semangat. Persiapan kertas putih dan sabun untuk cuci tangan setelah kegiatan selesai harus sudah tersedia dan tertata dengan baik”. Sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi terdapat berbagai macam pralatan dan persiapan yang telah tersedia yaitu adanya adonan warna, kertas putih, contoh gambar *Finger Painting*. Jadi sebelum kegiatan berlangsung pendidik sudah harus mempersiapkan adonan warna, contoh hasil *Finger Painting* yang sudah jadi, menata meja dan kursi dengan bentuk kelompok, dan mempersiapkan kertas putih sebagai tempat melukis, serta sabun untuk alat cuci tangan setelah selesai kegiatan.

Kegiatan *Finger Painting* merupakan salah satu seni dengan cara mengaplikasikan adonan warna pada bidang datar atau kertas dengan kuas menggunakan jari secara langsung. Kegiatan *Finger Painting* adalah kegiatan yang menyenangkan, sehingga anak dapat tertarik dalam pelaksanaan kegiatan *Finger Painting* (Ni'mah & Rachmawati, 2021).

Kegiatan *Finger Painting* ada beberapa cara dalam pengaplikasiannya, diantaranya yaitu menggunakan ibu jari untuk membuat bulatan dan garis besar; menggunakan jari telunjuk, jari manis, dan jari tengah secara bergantian untuk bulatan atau garis yang lebih kecil; menggunakan tiga jari dengan menggabungkan dan menggoleskan adonan warna secara bersamaan;

menggunakan setengah jari akan membuat bentuk setengah lingkaran; menggunakan sisi jari dapat membuat bentuk panjang; peserta didik dapat mengaplikasikan adonan warna dengan menggunakan ujung jari, pangkal jari, telapak tangan, dan punggung tangan (Chayanti & Setyowati, 2022):

### **Proses pelaksanaan kegiatan pencampuran warna dalam *Finger Painting***

Sesuai dengan hasil wawancara kepada Ibu Erna Setyowati, S.Pd. yang mengemukakan “kegiatan *Finger Painting* dilaksanakan dengan diawali penjelasan tentang pengertian *Finger Painting*, dan menunjukkan contoh *Finger Painting* yang sudah jadi. kemudian pendidik memberikan penjelasan mengenai cara membuat lukisan sesuai dengan contoh. Selanjutnya anak diminta untuk duduk sesuai dengan kelompok masing-masing. Pendidik memberikan adonan warna di meja sesuai dengan kelompok masing-masing. dilanjutkan dengan peserta didik yang mulai mengoleskan adonan warna pada kertas warna, selanjutnya adalah proses penjemuran hasil karya. kegiatan diakhiri dengan penguatan, peserta didik diajak mengingat kembali kegiatan yang sudah dilakukan dengan metode tanya jawab”. Ibu Nanda Putri Bella P. juga mengemukakan “dalam membuat karya pada kegiatan *Finger Painting* peserta didik dapat menggunakan jari secara langsung. Mulai dari ujung jari hingga pergelangan tangan. peserta didik dapat memulai proses kegiatan dan mendapatkan warna baru dari percampuran ketiga warna primer. warna oren untuk percampuran (merah dan kuning), warna cokelat percampuran dari (merah, hijau, dan biru), warna ungu dari warna (merah dan biru), warna hijau dari percampuran (kuning dan biru). kegiatan terakhir adalah penguatan”. Jadi kegiatan diawali dengan penjelasan dari pendidik mengenai *Finger Painting*.

Pemberian contoh melukis dengan jari, peserta didik duduk secara berkelompok di meja yang telah disediakan, pendidik membagikan adonan warna di meja peserta didik sesuai kelompok. peserta didik secara bergantian dapat mengambil adonan warna dan melukis dengan mencampur campurkan warna yang ada dapat menghasilkan warna baru yang cantik. Pendidik tetap memberikan motivasi kepada peserta didik agar semakin bersemangat dalam menyelesaikan kegiatan *Finger Painting*. Dilanjutkan dengan proses menjemur, mencuci tangan dan penguatan dari pendidik berupa kegiatan tanya jawab.

Hasil observasi memaparkan peserta didik sangat senang selama proses kegiatan *Finger Painting* berlangsung. Sehingga semua peserta didik dapat bermain dan menyelesaikan kegiatan dengan baik. Terdapat beraneka macam warna baru yang ditemukan oleh peserta didik selama kegiatan yang menambah semangat dan rasa gembira setiap peserta didik. Hasil dokumentasi menunjukkan foto dari hasil karya yang telah dibuat dengan sangat indah dan berwarna- warni.

Langkah kegiatan *Finger Painting* juga dapat melalui dengan menyiapkan kertas gambar berwarna putih dan adonan warna; menggoreskan adonan warna menggunakan jari tanpa perantara sehingga menghasilkan jejak jari tangan pada kertas gambar (Hamzah & Lodra, 2022).

### **Manfaat kegiatan pencampuran warna dalam *Finger Painting***

Kegiatan bermain warna dalam *Finger Painting* memiliki banyak sekali manfaat yang berkaitan, dan dapat mempersiapkan peserta didik dalam

pendidikan selanjutnya. Hasil wawancara dari Ibu Nur Khotimah B. S.Th.I memaparkan “kegiatan bermain warna dalam *Finger Painting* dimaksudkan agar peserta didik mendapatkan berbagai stimulus untuk menunjang pendidikan selanjutnya”. Ibu Erna Setyoati, S.Pd. menambahkan "kegiatan *Finger Painting* sebagai stimulus dalam mengembangkan berbagai keterampilan peserta didik yang dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan selanjutnya. Seperti kemampuan mengenal berbagai macam warna, stimulus dalam keterampilan menulis, menggambar, dan menggerakkan jari- jari tangan dengan terampil.

Koordinasi antara otak dengan gerakan tangan ". Ibu Nanda Putri Bella P. menambahkan “keterampilan jari- jari tangan dapat menstimulus kemampuan yang lainnya seperti kegiatan sehari-hari untuk makan, mengikat sepatu, membuat kerajinan tangan, memakai baju, menangkap bola, dan lain- lain”.

Hasil Observasi dan dokumentasi menunjukkan selama kegiatan *Finger Painting* peserta didik dapat dengan mandiri mengambil adonan warna secara bergantian, dan mengoleskannya pada kertas putih dengan menggerak- gerakkan jarinya secara bebas. Peserta didik dapat membawa hasil *Finger Painting* ke tempat yang aman dan terdapat sirkulasi udara yang baik agar hasil karya lekas mengering. Jadi kegiatan *Finger Painting* dapat membuat hati anak bergembira, karena bermain dengan beraneka ragam warna dan dapat menumbuhkan warna baru dari proses pencampuran warna.

Kegiatan anak dalam bermain *Finger Painting* sangat bermanfaat dalam aspek perkembangan motorik halusnya, anak dapat mencampurkan warna dalam kegiatan melukis dengan menggunakan jari jemari secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat (Ningtyas, Dewi, & Deli., 2022). Melalui kegiatan *Finger Painting* kemampuan motorik halus anak dalam meningkat (Azwar, 2020).

Kemampuan motorik halus adalah kinerja dari otot-otot kecil. Kematangan otot kecil dapat memaksimalkan kemampuan motorik halus anak. Kemampuan menulis melibatkan ide, perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan, menulis sangat bermanfaat bagi pendidikan selanjutnya. Sehingga sangat perlu dilakukan stimulus untuk memaksimalkannya (Widyananda, Darmiyanti, & Putri, 2022), mengingat *Finger Painting* bisa menjadi stimulus dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak, melalui gerakan jari jemari anak dalam mencampurkan warna pada media gambar (Harsismanto, J., et al., 2021).

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan yang dimiliki anak dengan melibatkan otot kecil dan besar selaras dengan koordinasi mata (Mustika et al., 2022). Kegiatan *Finger Painting* dapat melatih koordinasi antara otak dan tangan (Faradillah et al., 2022). Motorik halus anak yang berkembang dengan baik akan meningkatkan kemampuan lainnya yang berkaitan dengan motorik halus anak seperti kemampuan anak dalam membuat gambar desain, bermain alat musik, membuat kerajinan, menulis, makan, menggambar, mencocok bentuk, melukis, menggunting, melipat, memakai pakaian dan lain sebagainya (Mustika et al., 2022). Kegiatan *Finger Painting* melatih anak dalam meningkatkan kelenturan jari jemari tangan (Mustika et al., 2022). Kegiatan *Finger Painting* dapat menguatkan otot-otot kecil untuk mempersiapkan kematangan motorik halus anak (Nurhayati et al., 2021).

Kegiatan *Finger Painting* dapat mendorong kemampuan motorik halus anak dengan menggerakkan jari-jari secara bebas. Kemampuan motorik halus anak dapat mendorong aspek lainnya seperti kemampuan menulis, menggambar, melipat, membuat hasil karya, memakai baju, mengikat tali sepatu, dan lain sebagainya dapat sebagai bekal pendidikan anak selanjutnya.

*Finger Painting* dapat melatih kemandirian, memaksimalkan kinerja otak anak, melatih ingatan. Karena anak belajar tanpa paksaan sehingga manfaat dari pembelajaran bisa maksimal (Elfariyanti & Fahyuni, 2021). Kegiatan *Finger Painting* untuk memaksimalkan dan melatih kemampuan menulis anak, imajinasi (Widyananda et al., 2022). Kegiatan *Finger Painting* mampu memberikan kesempatan bagi anak untuk menggerakkan jari secara bebas, sehingga dalam kegiatan ini anak mampu mengontrol gerak tangannya sendiri (Faradillah et al., 2022). Kegiatan *Finger Painting* tidak terlepas dengan adanya motivasi untuk meraih tujuan kegiatan *Finger Painting* sebaik baiknya, terutama pada anak yang terkadang takut tangannya kotor, karena terkena adonan warna (Rosita & Utami, 2022).

Mempersiapkan anak dalam pendidikan selanjutnya sangat bermanfaat untuk masa yang akan datang. Pembelajaran dengan bermain dapat menumbuhkan rasa senang bagi anak. Sehingga anak akan belajar dengan hati senang dan manfaat yang didapat juga akan semakin maksimal (Chayanti & Setyowati, 2022).

## **SIMPULAN**

Kegiatan *Finger Painting* sangat menarik minat peserta didik dalam membuat gambar sesuai dengan tema. Karena dalam kegiatan *Finger Painting* peserta didik dapat bermain warna dengan bebas dan menemukan warna warna baru seperti oren, ungu, coklat, hijau. Peserta didik dapat dengan bebas menggerakkan jari-jarinya untuk stimulus pada pendidikan selanjutnya. Kegiatan bermain warna *Finger Painting* dapat memaksimalkan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh anak. Karena permainan warna dapat mendorong kemauan anak untuk bergerak dengan bebas dan berkreasi membuat gambar. Gerakan tangan dalam melukis dapat menstimulasi kemampuan anak menulis, menggambar, makan, memakai baju, membuat keterampilan, koordinasi antara otak dengan tangan, kemampuan mengingat, kemandirian, dan lain sebagainya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* pada Murid Autis Kelas I di SLB Arnadya Makassar. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Chayanti, D. F. N., & Setyowati, S. (2022). Pengaruh 5 Teknik *Finger Painting* Terhadap Kemampuan Motorik Halus pada Anak Kelompok B. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2022.3.1.1-18>
- Elfariyanti, R., & Fahyuni, E. F. (2021). The Effect of *Finger Painting* Activities on Raudhatul Atfal's Children's Creativity. *Academia Open*, 6. <https://doi.org/10.21070/acopen.6.2022.2454>
- Faradillah, D., Nurhasanah, N., & Tahir, M. (2022). Penerapan Kegiatan *Finger Painting* dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1665–1669.

<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.828>

- Hamzah, A. L. B. AL, & Lodra, I. N. (2022). Lukisan Bertema Flora dengan Teknik *Finger Painting* Siswa Kelas VII-I SMPN 58 Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 11(1), 15–23.
- Mahendra, J. P., & Rahayu, F. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* pada Anak Kelompok B PAUD Nurul Anshory Betumping Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jupe: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jupe.v7i1.3442>
- Mona, D., Zulhendri, Z., & Nurmalina, N. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting*. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 2(2).
- Mustika, A. N., Oviyanti, F., & Cindrya, E. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Teknik *Finger Painting* di Kelompok Bermain Tunas Harapan Desa Pelajau Kecamatan Banyuasin III. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(5), 1588–1595. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i5.608>
- Ni'mah, Z., & Rachmawati, D. (2021). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* di Taman Kanak-Kanak PAUD Aba I Rambipuji Jember. *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/10.26858/tematik.v7i2.27546>
- Ningtyas, D. P., Dewi, A. P., & Deli., H. (2022). Pengaruh Terapi *Finger Painting* terhadap Perkembangan Anak Prasekolah. *Jurnal Medika Hutama*, 03(02), 2488–2497.
- Nurhayati, N. W., Parmajaya, I. P. G., & I Putu Yoga Purandina. (2021). Penggunaan *Finger Painting* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Negeri Kecamatan Pupuan. *Nawa Sena: Jurnal PGPAUD*, 1(1), 1–10.
- Rosita, T., & Utami, F. B. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dengan Kegiatan *Finger Painting* Melalui Pembelajaran Jarak Jauh. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1), 199–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/ijec.v4i1.1172>
- Sundari, R. (2022). Metode Collective Painting untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa PIAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4932–4944. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1729>
- Suryawan, I. G., Ariputra, I. P. S., & Sindu, I. B. K. (2022). Manfaat Pembelajaran *Finger Painting* bagi Anak Usia Dini. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 26–27. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v2i1.561>
- Widyananda, V., Darmiyanti, A., & Putri, F. E. (2022). Efektivitas Penggunaan Media *Finger Painting* terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TKQ An-Namlu Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 534–540. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7080871>